

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil data penelitian dan pembahasan dan temuan setelah pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah diperoleh beberapa simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, dari 35 orang siswa kelas VIII – A SMP Negeri 42 Medan diperoleh tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa:
  - a. Dengan gaya belajar akomodasi yaitu siswa dengan kategori sedang berjumlah 4 orang siswa dan dengan kategori rendah berjumlah 3 orang.
  - b. Dengan gaya belajar divergen yaitu siswa dengan kategori tinggi berjumlah 3 orang siswa, dengan kategori sedang berjumlah 4 orang siswa, dan dengan kategori rendah berjumlah 6 orang.
  - c. Dengan gaya belajar asimilasi yaitu siswa dengan kategori sedang berjumlah 2 orang siswa, dan dengan kategori rendah berjumlah 8 orang.
  - d. Dengan gaya belajar konvergen yaitu siswa dengan kategori penilaian sedang berjumlah 3 orang siswa, dan dengan kategori penilaian rendah berjumlah 2 orang siswa.

2. Kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa:
  - a. Siswa dengan gaya belajar akomodasi dominan salah pada soal 2, 3, 4.
  - b. Siswa dengan gaya belajar divergen dominan salah pada soal 4.
  - c. Siswa dengan gaya belajar asimilasi dominan salah pada soal 2, 3, 4.
  - d. Siswa dengan gaya belajar konvergen dominan salah pada soal 3, 4.
3. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa:
  - a. Siswa dengan gaya belajar akomodasi mengalami kesulitan pada indikator konsep, indikator prosedur, dan indikator prinsip.
  - b. Siswa dengan gaya belajar divergen mengalami kesulitan pada indikator konsep, dan indikator prinsip.
  - c. Siswa dengan gaya belajar asimilasi mengalami kesulitan pada indikator fakta, indikator konsep, dan indikator prinsip.
  - d. Siswa dengan belajar konvergen mengalami kesulitan pada indikator prosedur dan indikator prinsip.

## 5.2. Saran

Penelitian analisis kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa ditinjau gaya belajar melalui pembelajaran berbasis masalah ini merupakan upaya untuk menganalisis dan menemukan tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa, proses jawaban siswa, kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa ditinjau gaya belajar setelah pelaksanaan model pembelajaran berbasis

masalah. Berdasarkan simpulan diatas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa hanya pada materi fungsi, hendaknya dilakukan penelitian sejenis pada setiap materi pembelajaran matematika.
2. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, hendaknya mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan gaya belajar siswa.
3. Diharapkan guru berhati-hati dalam memilih model pembelajaran pada siswa yang bergaya belajar asimilasi.
4. Pada pembelajaran matematika hendaknya siswa dengan gaya belajar akomodasi, asimilasi, dan konvergen diharapkan guru dapat mendukung dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam matematika siswa yang masih rendah berdasarkan hasil penelitian ini.
6. Dalam melakukan penelitian lain yang sejenis hendaknya peneliti lebih berhati-hati dalam menentukan jumlah dan kriteria pengangkatan subjek.